



21 - 31 JANUARI 2025

KLIPIING DIGITAL

Tema: Perpustakaan, Palembang, Islam dan
Melayu



UPT. PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2025

daftar isi

- LIBUR RAMADAN DIWACANAKAN SEBULAN PENUH, SEKOLAH SAMBUT BAIK, SISWA-GURU BISA KHUSYUK
- PUNYA GALERI KHUSUS TAMPILAN PROFIL-POTENSI PALEMBANG, BAPPEDA LITBANG-SUMATERA EKSPRES PERKUAT SINERGI
- SERTIFIKASI PARA DAI MASIH TARIK ULUR
- ANDA MENJAGA SEHAT, ALLAH MENJAGA ANDA
- KBIHU DUKUNG BPHI SELENGGARAKAN HAJI
- SUMSEL TERBAIK PENGENDALIAN INFLASI, PASTIKAN KEBUTUHAN BAHAN POKOK AMAN

Libur Ramadan Diwacanakan Sebulan Penuh, Sekolah Sambut Baik, Siswa-Guru Bisa Lebih Khusyuk

Reporter: Neni | Editor: Edi Sumeks | Senin, 20 Jan 2025 - 22:23



REFMAMAIN BOLA: Siswa salah satu SD negeri bermain bola di lapangan sekolah. Di bulan Ramadan, pemerintah punya tiga opsi libur selama bulan Ramadan, di antaranya libur satu bulan penuh. - Foto: KRIS/SUMKES-

PALEMBANG, SUMATERAEKSPRES. ID— Pemerintah telah mengambil keputusan mengenai usulan libur sekolah saat Ramadan 1446 Hijriah. Hanya saja saat ini belum diumumkan, yang jelas menurut Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti, keputusan libur sekolah menunggu Surat Edaran (SE) bersama tiga kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri.

Sebelumnya, Mu'ti menyebut ada beberapa skenario yang dipertimbangkan pemerintah, yakni sekolah libur satu bulan penuh, sekolah libur beberapa hari selama bulan puasa, dan tidak ada libur sekolah selama Ramadan. Menanggapi hal itu, beberapa sekolah menyambut baik apapun kebijakan pemerintah.

Kepala SD Negeri 189 Palembang, Hj Rita Purnamasari SPd MSI mengatakan dulu pernah ada kebijakan libur satu bulan penuh saat Ramadan. Namun, walau libur siswa tetap diadakan pembelajaran, misal tugas keagamaan yang berkaitan kegiatan Ramadan seperti tadarus Alquran, salat Tarawih, me-resume khotbah, salat 5 waktu dan Duha, yang nanti dikumpulkan dan dinilai guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

"Jadi walau mereka (siswa, red) libur tetap ada kegiatan yang langsung berhubungan dengan ibadah Ramadan dan ini bisa menggantikan tugas ketika masuk sekolah, misalnya pengganti pesantren kilat dan materi yang langsung terhubung dengan mapel PAI," terangnya.

la menjelaskan, sebelumnya sudah ada survei yang mewakili diisi perwakilan orang tua dan guru terkait libur Ramadan ini. "Pada prinsipnya kami selaku pemimpin satuan pendidikan dan guru di sekolah mendukung kebijakan pemerintah tentang libur sekolah pada bulan Ramadan. Agar siswa dan guru lebih khusus melaksanakan ibadah di bulan suci dan lebih maksimal mengerjakan ibadah yang wajib maupun sunah," terangnya.

Ini sejalan juga dengan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, nomor dua sebelum memulai pelajaran diawali senam, menyanyikan lagu kebangsaan, dan berdoa. "7 kebiasaan anak Indonesia Hebat, yakni bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat," ungkapnya.

Kepala SMA Negeri 18 Palembang, Heru Supeno SPd MSI mengatakan pihaknya juga mendukung sepenuhnya kebijakan pemerintah. "Pada dasarnya setiap kebijakan pemerintah punya tujuan yang baik, namun tetap ada kelebihan dan kekurangannya," jelasnya.

la mengatakan, sebagai kepala sekolah plus minus-nya libur atau belajar di bulan suci Ramadan tentu ada. Positifnya, waktu libur diharapkan anak lebih fokus beribadah puasa, zikir, baca Alquran dan lainnya. Selain itu lebih banyak istirahat karena biasanya saat puasa badan terasa lesu dan lelah, dan secara ekonomi mengurangi biaya transportasi ke sekolah.

"Selain itu anak bisa membantu orang tua dan lebih dekat dengan keluarga beribadah bersama dan lainnya," ungkapnya. Jika libur terlalu lama bisa buat siswa kehilangan momen belajar dan cenderung malas. Jika siswa tidak bisa memanfaatkan waktu libur, maka waktu bisa habis terbuang saja, apalagi jika digunakan main game saja.

"Intinya baik libur atau belajar adalah memanfaatkan waktu yang seimbang, tetap produktif belajar sambil memprioritaskan ibadah di bulan Ramadan," tandasnya. Kepala Bidang (Kabid) Disdik Kota Palembang, Hj Kapiatul Ahliah SE.MM mengatakan pihaknya belum menerima surat edaran resmi dari pemerintah. Namun pada prinsipnya siap mendukung aturan pemerintah. "Kami belum terima aturan itu. Jadi belum bisa berkomentar banyak, tapi prinsipnya kita siap melaksanakan sesuai aturan yang ada," tandasnya.

Punya Galeri Khusus Tampilkan Profil – Potensi Palembang, Bappeda Litbang – Sumatera Ekspres Perkuat Sinergi

Reporter: Adi | Editor: Edi [Sumeks](#) | Selasa, 21 Jan 2025 - 22:08



SINERGI: Kepala Bappeda Litbang Kota Palembang H Harrey Hadi, menerima kunjungan GM [Sumatera Ekspres](#) H Iwan Irawan, dan rombongan, Selasa (21/1). – foto: budiman/sumeks-

PALEMBANG, SUMATERAEKSPRES.ID – Sejak menjabat sebagai kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan, Penelitian Pengembangan Daerah (Bappeda Litbang) Kota Palembang tahun 2018, Harrey Hadi, terus melakukan berbagai inovasi. Di antaranya menghadirkan Palembang Planning Gallery. Juga menyediakan ruang pertemuan untuk pegawai dengan tamu yang berkunjung.

Di ruang galeri itu, pengunjung bisa melihat banner visi misi Kota Palembang yang dipamerkan dan event-event yang digelar di Kota Palembang. Kemudian pencapaian dan program pembangunan Kota Palembang. Di sana juga tersedia layar TV touchscreen, dimana pengunjung dapat menemukan langsung data-data Kota Palembang yang dibutuhkan dengan hanya menyentuh layar TV tersebut. Pada bagian depan untuk penyambutan tamu, tersedia berbagai fasilitas yang mendukung percepatan mobilitas kinerja pegawai. "Untuk memacu orang berinovasi, harus kita mulai dari diri kita dulu. Seperti pada ruang galeri, kita menayangkan semua data dan informasi perkembangan dan program yang telah dicapai," ujar Harrey Hadi saat menerima kunjungan GM Sumatera Ekspres, H Iwan Irawan, Direktur EO Arie Abadi, dan Pemimpin Redaksi Martha Hendratmo, kemarin (21/1).

"Saya memastikan pegawai di lingkungan Bappeda Litbang selalu fresh dengan ide-ide inovasi," sebut pria kelahiran Semendo, Muara Enim ini. Untuk kemajuan Kota Palembang, katanya, pihaknya terus berkoordinasi dan membuat perencanaan yang mampu menopang semua program dari pimpinan, terutama mengenai pembangunan dan untuk kesejahteraan masyarakat.

"Itu tadi, kita setiap hari punya ide baru. Ini untuk mendukung visi misi pimpinan untuk kemajuan Kota Palembang, di antaranya menyukseskan program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Semua ide menjadi bahan dan pemikiran dalam mendukung program Pemerintah Kota Palembang untuk lebih baik," ungkap Ketua Forum Kepala Bappeda Kota se-Indonesia ini.

Didampingi Sekretaris Bappeda Litbang dan juga Kepala Bidang Litbang, Putri Damayanti SPsiMM, Harrey menyambut baik kehadiran manajemen Sumatera Ekspres dalam rangka silaturahmi dan memperkuat kerjasama yang telah terjalin selama ini. "Mudah-mudahan ke depan semakin banyak program kerjasama strategis yang bisa dijalankan bersama," pungkas pria yang hampir delapan tahun menjabat Kepala Bappeda Litbang Palembang ini.

Sementara, GM Sumatera Ekspres, H Iwan Irawan mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas dukungan dan sinergi yang terjalin antara Bappeda Litbang Kota Palembang dan Sumatera Ekspres selama ini. "Kita berharap kerja sama yang sudah terjalin dalam terus berlanjut di masa mendatang," tandas Iwan. Jadi begitu ada kunjungan instansi terkait atau tamu luar kota, kata Harrey, cukup menekan layar monitor, semua informasi Kota Palembang bisa langsung didapatkan. Selain itu, lanjut Harrey, dirinya selalu konsisten dan meminta semua pegawai untuk terus meng-upgrade dan berinovasi dengan memberikan ide-ide terbaru saat bekerja.

Sertifikasi Para Dai Masih Tarik Ulur

PALEMBANG, SUMATERAEKSPRES.ID - Sertifikasi bagi para pendakwah masih tarik ulur dan dinilai pro-kontra hingga saat ini, baik dari lembaga penyelenggara maupun komunitas organisasi para da'i. Lalu seberapa urgensi sertifikasi dan kendala yang ada di lapangan.

Ketua PP IKADI Pusat, Ahmad Kusyairi Suhail, yang sempat ditanya soal sertifikasi dai atau pendakwah menyampaikan rencana sertifikasi ini harus dibicarakan dengan semua elemen.

"Karena banyak pandangan, bisa saja dikhawatirkan adanya sertifikasi akan membatasi dan sebagainya atau bisa saja dai atau pendakwah dianggap menjadi seperti profesi," sampainya, kemarin. Meski begitu, pada dasarnya semua pasti setuju perlu ada standarisasi bagi para dai. Ini sudah ada di MUI ketika seseorang terjun dalam dakwah perlu standar wawasan keagamaan dan kebangsaan supaya dapat berdakwah dengan baik.

Ketua PW IKADI Sumsel 2025-2030, Muhammad Taufik Saiman, berpendapat di satu sisi pihaknya setuju, selain program sertifikasi ini juga untuk skrining. "Jangan sampai ada orang baru bisa mengucapkan salam, baca satu ayat atau hadis sudah dianggap seperti ulama atau pendakwah yang berkompetensi," ungkapnya.

Sebab penting juga dilihat bagaimana pendidikannya, kader-kadernya karena menjadi ulama atau pendakwah itu tidak instan. "Bukan hanya memakai peci atau jubah langsung bisa menjadi ulama atau pendakwah," ujarnya. Tapi, perlu juga dilihat dan dipikirkan daerah-daerah terpencil yang tidak ada ustaznya, dan tidak ada yang aktif di masjid taklim sehingga tidak mengerti nanti khutbah Jumatnya.

"Ketika tidak tersertifikasi, lalu tidak jadi khutbahnya. Jadi untuk sementara tidak apa-apa tapi sambil jalan tetap perlu proses pengkaderan pada setiap masjid dan musala," katanya. Ini sebenarnya tugas bersama dimana yang menjadi leading sector-nya Kementerian Agama (Kemendagri) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). "Kita juga di bawah payung MUI dan kita ormas-ormas Islam akan membantu proses itu (sertifikasi, red)," pungkasnya.

Anda menjaga Shalat, Allah menjaga anda

Reporter: tim | Editor: **Edi Sumeks** | Kamis, 23 Jan 2025 - 22:24



Oleh: Dr. H. Achmad Syarifudin, S.Ag, MA-foto: ist-

SUMATERAEKSPRES.ID – Salah satu hikmah *isra' mi'raj* Nabi Muhammad SAW adalah menerima perintah shalat 5 waktu. Bahkan, sejak perintah itu diwajibkan kepada umat Islam maka shalat menjadi penciri apakah seseorang mukmin atau tidak.

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim mayoritas. Bahkan, tidak ada satu persoalan pun di negeri ini yang tidak dikaitkan dengan Islam. Akan tetapi, sebuah survey mengejutkan yang dilakukan oleh AMI Group dan AMI Foundation pada tahun 2019 lalu, baru 38,9 persen dari penduduk muslim Indonesia yang konsisten melaksanakan shalat. Sisanya, ada yang jarang-jarang, dan bahkan tidak pernah sama sekali.

Fenomena ini menggugah kita semua, bagaimana agama bisa kokoh, kalau shalat belum ditegakkan. Bagaimana negeri ini bisa berkah, apa lagi menjadi "baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur = negeri yang penuh keberkahan, jika penduduknya belum istiqamah? Belum lagi pada level filosofi, bagaimana shalat bisa berdampak positif terhadap lingkungan sekitarnya, bagaimana mencapai shalat yang khusyu' kalau menjalaninya saja masih belum maksimal.

Pertanyaan-pertanyaan ini yang kemudian perlu kita selesaikan dengan membangun mindset yang baik dalam pikiran kita agar identitas muslim kita, betul-betul jelas dan shalat mampu menjadi sarana komunikasi seorang mukmin dengan Tuhan-nya.

Pertama, kita perlu menyadari, mengetahui dengan sadar bahwa shalat 5 waktu adalah wajib. Karena itu tidak alasan yang dapat menghalanginya untuk menunaikan shalat. Dalam konteks fiqhiyah, shalat harus dilakukan dengan berdiri, tetapi jika tidak mampu maka boleh duduk, jika tidak mampu duduk maka boleh berbaring, jika tidak mampu juga maka boleh tengkurap, dst. Apalagi kalau hanya kotor, sibuk, dalam perjalanan, dsb. Toh, tetap ada waktu yang bis a kita sempatkan untuk menunaikan shalat. So, tidak ada alasan untuk meninggalkan shalat. Jangan berpikir; mencari waktu luang atau kesempatan untuk shalat itu susah. Tetapi dibalik, Perlu menyempatkan waktu untuk shalat. Dengan demikian kita dapat konsisten menjalankan shalat 5 waktu.

Kedua, Shalat itu washilah (media) komunikasi antara seorang mukmin dengan Tuhan. Shalat dapat menjadi sarana komunikasi antara manusia dengan Tuhannya. Sebab, shalat dilakukan dalam rangka menghadap Allah SWT sebagaimana dalam salah satu firman-Nya, "dirikanlah shalat untuk mengingat-Ku". Ketika shalat, tidak ada sekat yang membatasi seseorang untuk bertemu, berdialog, dan mengungkapkan segenap perasaannya kepada Zat Yang Mahasuci. Tidak perlu perantara, tidak perlu status yang tinggi untuk bertemu dengan-Nya. Walau ia seorang pendosa besar, rakyat jelata, atau orang yang miskin papa, Allah akan tetap menerima kehadiran sang hamba dalam shalat dengan "tangan terbuka"

Ketiga, Shalat itu Keren. Ketika seorang muslim berpenampilan rapi, gagah, elegan atau seorang Muslimah dengan penampilan menarik, tiba tiba menuju tempat shalat, berwuduk, mengenakan mukena lalu melaksanakan shalat maka sungguh keren. Selain penampilan yang rapi ternyata tidak melupakan Tuhannya. Akan menjadi nilai tambah bagi yang shalat. Bahkan shalat dapat menggugurkan dosa-dosa. Rasulullah bersabda: "Dengan sholat lima waktu, Allah Ta'ala menghapus dosa-dosa (kecil)".

Keempat, Shalat itu Solusi. Ketika seseorang sedang dalam masalah, baik masalah besar maupun berat, tidak ada jalan lain kecuali shalatlah yang menjadi Solusi nya. Melalui shalat hati nya menjadi tenang, dan penuh harap agar doanya terkabul, hajat nya terpenuhi. Abu Daud pernah berkata, “dulu jika ada perkara yang menyusahkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau mendirikan sholat”.

Kelima, Shalat itu habit dan hobby. Shalat seharusnya menjadi hobby seorang mukmin, untuk menjadikannya hobby, perlu pembiasaan. Setelah biasa maka menjadi hobby atau kesukaan. Itulah sebabnya, kita dianjurkan mengenalkan shalat kepada anak sejak kecil, atau diajarkan melalui Lembaga Pendidikan usia dini. Dengan harapan pembiasaan itu menjadi habit dan menjadi hobi.

Keenam, Shalat itu peach. Shalat adalah simbol kedamaian. Adalah seorang sahabat Ali bin Abhi Talib ketika terkena panah, maka dia minta agar dicabut panahnya ketika sedang shalat agar tidak terasa sakitnya. Shalat adalah ibadah yang diakhiri dengan salam (kedamaian). Tanpa salam, maka shalat tidak selesai. So, yang ingin hidupnya damai, selalu dalam kedamaian, jangan tinggalkan shalat.

Momentum isra' Mi'raj adalah momen yang sangat tepat bagi kita untuk mengingat Kembali, bagaimana proses perjalanan, lika-liku Nabi kita menuju pertemuan dengan Allah untuk menyambut perintah shalat 5 waktu. Bahkan dialog antara beliau dengan Allah diabadikan dalam tasyahud, “assalamu’alaika ayyuhan nabiiyyu wa rahmatullahi wa barakatuh”, lalu dijawab beliau, “assalamu’alaina wa ‘ala ‘ibadillahis shalihin”. Akan sangat disayangkan jika umat Islam masih ada yang meninggalkan shalat. Paling tidak, ada 10 ayat yang membahas tentang wajibnya shalat 5 waktu yang artinya ibadah ini tidak bisa dipandang main-main. Belum lagi, hadis-hadis nabi tentang shalat, baik tentang keutamaannya maupun ancaman bagi yang meninggalkannya. Bahkan di antaranya ada yang menyatakan bahwa Batasan antara mukmin dan kafir adalah shalat. Artinya, shalat menjadi jati diri seorang mukmin yang tidak bisa dilepaskan.

Mari kita jaga shalat kita, jangan sampai satu pun tertinggal, sedapat mungkin kita perbaiki, kita rawat dan kita pelihara dari segala ancaman yang dapat merusaknya, termasuk dari hal-hal yang mengurangi atau menghancurkannya. Caranya? Dengan tepat melafalkan bacaannya, gerakannya, memahami makna bacaannya, tepat waktu dalam melaksanakannya, memperhatikan aspek-aspek terkait seperti tempat, kondisi psikologis, kekhusu'annya, dst. Dengan menjaga shalat kita, maka Allah pasti akan menjaga kita. Nabi SAW pernah bersabda: “Siapa saja yang menjaga sholat maka dia akan mendapatkan cahaya, petunjuk dan keselamatan pada hari kiamat. Sedangkan, siapa saja yang tidak menjaga sholat, dia tidak akan mendapatkan cahaya, petunjuk dan keselamatan. Dan pada hari kiamat nanti, dia akan dikumpulkan bersama dengan Qarun, Firaun, Haman, dan Ubay bin Khalaf”.

KBIHU Dukung BPHI Selenggarakan Haji

Reporter: Dudun | Editor: Edi Sumeks | Kamis, 23 Januari 2025 - 20:09



MUSWIL: Forum Komunikasi KBIHU Sumsel menyelenggarakan Muswil Tingkat Provinsi, kemarin. -foto: evan/sumeks-

PALEMBANG, SUMATERAEKSPRES.ID – Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) punya andil besar dalam mendukung penyelenggaraan ibadah haji dan umrah saat ini dan di masa depan.

Mewakili Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sumatera Selatan, Muhammad Badrut Tamam SPdI MSI, menyampaikan harapan tersebut saat Musyawarah Wilayah (Muswil) Tingkat Provinsi Forum Komunikasi KBIHU Provinsi Sumsel, di Hotel Best Skip Palembang, Kamis (23/1). Ia menekankan pentingnya peran KBIHU sebagai mitra strategis dalam mendampingi pemerintah, terutama pada masa transisi penyelenggaraan ibadah haji yang kini menjadi kewenangan Badan Penyelenggara Haji Indonesia (BPHI). "Mulai tahun depan, penyelenggaraan haji Indonesia sepenuhnya diambil alih BPHI," terangnya lagi.

BPHI merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang dibentuk khusus untuk menangani ibadah haji. "Penyelenggaraan ibadah haji tidak lagi di bawah Kementerian Agama. Insya Allah tahun depan semuanya dikelola BPHI. Namun sebagai tenaga ahli dari Kemenag yang memiliki keahlian khusus tetap akan dilibatkan oleh badan ini, khususnya dalam aspek teknis," ujarnya lagi.

Ia mengungkapkan pada tahun ini, BPHI dan Kemenag telah menjalin kerja sama untuk memastikan kelancaran penyelenggaraan ibadah haji. Harapannya, sinergi dapat terus ditingkatkan, sehingga jemaah haji Indonesia bisa merasakan layanan lebih baik yang terorganisasi dan profesional.

Sekretaris Kelompok Forum KBIHU Sumsel, H Ferry Munandar menyampaikan Muswil kali ini menjadi pijakan untuk memperkuat program-program strategis KBIHU ke depan. "Program utama kami yakni mempersatukan seluruh KBIHU di Sumsel agar lebih solid dengan mematuhi aturan yang ada dan menjalin kemitraan strategis dengan pihak-pihak terkait, seperti Kemenag dan BPHI," ujarnya.

Selain itu, H Ferry juga menyoroti pentingnya sosialisasi keberadaan BPHI kepada masyarakat, terutama dalam mendukung upaya pemerintah memaksimalkan peran badan tersebut. Ia mengungkapkan rencana pembangunan Sekretariat KBIHU yang lebih representatif sebagai pusat koordinasi dan pelayanan.

"Kami juga akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam pelaksanaan sebelumnya. Untuk itu, kami meminta dukungan berbagai pihak, termasuk Kemenag, pemerintah provinsi, hingga pemerintah kota agar program-program KBIHU berjalan optimal," tambahnya. Dengan tema "Dengan Muswil Kita Membangun Sinergitas dan Kebersamaan Melalui K3S: Komunitas, Koordinasi, Kolaborasi, dan Sinergi", dia berharap dapat mempererat koordinasi dan kolaborasi antaranggota maupun pihak eksternal. Semangat komunitas, koordinasi, kolaborasi, dan sinergi diyakini menjadi pondasi kuat dalam menjalankan program-program KBIHU, baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Muswil KBIHU ini juga menjadi ajang evaluasi dan refleksi atas capaian yang telah diraih, sekaligus momen menyusun langkah strategis ke depan. Harapannya KBIHU tak hanya menjadi mitra pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, juga organisasi yang berperan aktif dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan bagi jemaah. Sementara dalam Muswil kali ini terpilih sebagai ketua FK KBIHU Provinsi Sumsel, H Piter Abdullah Yasin MHum yang merupakan Ketua KBIHU Muhtazam Darussalam.

Sumsel Terbaik Pengendalian Inflasi, Pastikan Kebutuhan Bahan Pokok Aman

Reporter: Ardila | Editor: Edi Sumeks | Kamis, 23 Jan 2025 - 20:07



BERDAGANG : Sejumlah pedagang Pasar Lyda, Mata Merah, Kalidoni, Kota Palembang, Sumsel, sedang melayani pembeli. Saat ini Provinsi Sumsel masuk 10 provinsi terbaik dalam pengendalian inflasi bahan-bahan pokok di Indonesia. -- foto: evan/sumeks--

PALEMBANG, SUMATERAEKSPRES.ID - Provinsi Sumsel berhasil masuk dalam daftar 10 provinsi terbaik di Indonesia dalam pengendalian inflasi. Pernyataan itu disampaikan Penjabat (Pj) Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel), Elen Setiadi, saat memimpin langsung Rapat Koordinasi dan High Level Meeting Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) se-Sumsel di Ballroom Hotel Aryaduta Palembang, Kamis (23/1).

"Alhamdulillah, kita diapresiasi karena termasuk 10 provinsi terbaik dalam pengendalian inflasi. Ini adalah capaian yang harus kita pertahankan tanpa mengurangi aktivitas perekonomian, sebab kita tetap menjaga pertumbuhan ekonomi," ungkap Elen. Ia menegaskan perekonomian Sumsel tumbuh positif, sejajar dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

"Grafik pertumbuhan kita hampir sama dengan nasional. Ditambah lagi pengendalian inflasi yang lebih baik menjadikan kondisi ekonomi kita semakin baik," tambahnya.

Selain pengendalian inflasi, Elen menyoroti penurunan angka kemiskinan di Sumsel. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada September 2024 tingkat kemiskinan Sumsel turun menjadi 10,51 persen, berkurang 0,46 persen dibandingkan Maret 2024. "Ini hasil kerja keras kita bersama. Jika kita konsisten, insya Allah persoalan kemiskinan dapat kita selesaikan," katanya.

Di luar itu, Elen menyampaikan arahan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) dan Menteri Kesehatan (Menkes) mengenai program Pemeriksaan Kesehatan Gratis yang akan dimulai pada Februari mendatang. Ia meminta seluruh pihak bersiap menjalankan program tersebut, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Sebagai langkah proaktif, Elen memastikan pasokan kebutuhan bahan pokok dan sayuran di Sumsel dalam kondisi aman. "Tadi malam saya meninjau Pasar Induk Jakabaring. Alhamdulillah, stok bahan pokok untuk beberapa waktu ke depan aman, sehingga harga cenderung stabil bahkan turun," jelasnya. Namun, ia juga mengingatkan untuk tetap waspada menghadapi tiga momen besar, yaitu Imlek, Bulan Ramadan, dan Idulfitri.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumsel, Ricky Perdana Gozali, memaparkan kinerja TPID sepanjang 2024. Ricky mengungkapkan, inflasi Sumsel pada Desember 2024 berada di angka 0,5 persen, dengan inflasi tahunan sebesar 1,2 persen, di bawah rata-rata nasional sebesar 1,57 persen. "Secara regional Sumsel berada di posisi keempat terendah di Sumatera dan ke-9 secara nasional. Pencapaian ini luar biasa, apalagi kita masuk 10 besar provinsi yang mampu menjaga stabilitas harga," ujarnya.

Ia juga menyoroti capaian luar biasa dalam pengurangan angka kemiskinan. "Indeks kemiskinan kita turun signifikan, jumlah penduduk miskin berkurang, dan kemampuan masyarakat meningkat. Hal ini didukung pertumbuhan ekonomi Sumsel yang berada di atas 5 persen," jelas Ricky.

Kepala BI Sumsel itu pun mengapresiasi kerja sama dan sinergi dari seluruh pihak yang telah berkontribusi pada capaian positif ini. "Ini adalah hasil kerja bersama. Kita harus terus menjaga sinergi ini untuk mencetak lebih banyak prestasi ke depan," tambahnya. Diketahui Rapat ini turut dihadiri Kepala OJK Perwakilan Sumsel Arifin Susanto, Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumsel Rahmadi Murwanto, Pimpinan Bulog Kanwil Sumsel Babel Elis Nurhayati, serta sejumlah pejabat tinggi dan para bupati dan wali kota se-Sumsel.



**UNTUK MENCARI KLIPING
LAINNYA DAPAT MENKSES
LINK BERIKUT**



uinrf.id/KlipingDigital



atau scan di sini

